

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

LAPORAN TUGAS AKHIR, 06 APRIL 2020

NURLIA YUNIARTI

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. “D” DI KLINIK
PRATAMA TAMAN SARI 2 KOTA PEKANBARU**

x + 124 halaman, 7 tabel, 11 lampiran

ABSTRAK

Bidan mempunyai peran yang sangat penting dengan memberikan asuhan kebidanan berfokus pada perempuan (*Woman Centered Care*) secara berkelanjutan untuk mencegah kematian ibu dan bayi melalui kegiatan yang efektif sehingga pemerintah membuat upaya untuk bidan sebagai tenaga kesehatan melakukan *Continuity of Midwifery Care* (COMC). Laporan ini merupakan studi kasus yang membahas mengenai asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan masa neonatus, yang pengambilan kasus dimulai pada bulan Oktober 2019 sampai Desember 2019. Asuhan kebidanan yang diberikan dimulai sejak masa kehamilan dengan kunjungan hamil 3 kali, persalinan 1 kali, nifas 3 kali, neonatus 3 kali dengan cara pengkajian, pemeriksaan fisik, observasi, pendidikan kesehatan, konseling dan pendokumentasian kasus ini menggunakan metode SOAP. Pada Ny. D proses kehamilan berlangsung fisiologis meskipun terdapat beberapa keluhan ketidaknyamanan seperti sering BAK pada malam hari dan Braxton hicks, tetapi hal tersebut telah diberikan asuhan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan ibu. Proses persalinan berjalan normal meskipun terdapat masalah pada kala III yaitu plasenta tidak lahir setelah diberi oksitosin 10 IU pertama, setelah 10 menit diberikan oksitosin 10 IU dosis kedua, plasenta lahir lengkap dengan cara dijempit atau manual plasenta dan perdarahan ibu normal. Bayi lahir spontan, menangis kuat, bergerak aktif, kulit kemerahan dan berjenis kelamin laki-laki dan segera dilakukan IMD, IMD berhasil. Pada masa nifas ibu mengeluh ASInya hanya keluar sedikit dan nyeri pada luka bekas jahitan, tetapi keluhan tersebut dapat diatasi dengan pendidikan kesehatan berupa perawatan payudara dan perawatan luka pada perineum. Pada bayi tidak ditemukan masalah, bayi diberikan ASI dan susu formula dan sudah dilakukan pijat bayi. Berat badan bayi sudah 4000 gram dan tali pusat sudah puput pada hari ketiga. Diharapkan bagi penyedia layanan asuhan kebidanan yang sedang menjalankan praktik untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan pelayanan kebidanan yang sudah ada semakin baik lagi.

Kata kunci : *Asuhan Kebidanan Komprehensif*
Daftar Pustaka : 57 referensi (2002-2017)

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
HEALTH POLYTECHNIC OF RIAU
STUDY PROGRAM OF D III MIDWIFERY**

FINAL PROJECT REPORT, 06 APRIL 2020

NURLIA YUNIARTI

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARES FOR MRS. D IN CLINICAL
PRATAMA TAMAN SARI 2 PEKANBARU CITY**

x + 124 pages, 7 tables, 11 attachments

ABSTRACT

Midwives have a role it is very important to provide midwifery care focused on women (*Woman Centered Care*) on an ongoing basis to prevent maternal and infant mortality through effective activities so that the government makes efforts to midwives as health workers carry out *Continuity of Midwifery Care* (COMC). This report is a case study that discusses midwifery care comprehensively and continuously starting from pregnancy, childbirth, childbirth, and neonatal period, the taking of the case starts in October 2019 until December 2019. Obstetric care provided starts from the period of pregnancy with a pregnancy visit 3 once, childbirth once, childbirth 3 times, neonates 3 times by way of assessment, physical examination, observation, health education, counseling and documentation of this case using the SOAP method. To Mrs. D The pregnancy process takes place physiologically although there are some complaints of discomfort such as frequent urination at night and Braxton hicks, but it has been given obstetric care according to the problems and needs of the mother. The delivery process was normal although there was a problem in the third stage, namely the placenta was not born after being given oxytocin the first 10 IU, after 10 minutes the second dose of oxytocin 10 IU was given, the placenta was born completely by being picked up or by manual placenta and normal maternal bleeding. Babies are born spontaneously, cry strong, move actively, skin is reddish and are male and IMD was immediately carried out, IMD was successful.. During the puerperium, mothers complained that milk came out only a little and pain in the stitches, but the complaint can be overcome by health education in the form of breast care and wound care for the perineum. The baby didn't find a problem, the baby was given breast milk and formula milk and baby massage has been done. The baby's weight is 4000 grams and the umbilical cord is gone on the third day. It is expected that midwifery service providers who are carrying out practices to always maintain and improve existing midwifery services will be even better.

Keywords : *Comprehensive Midwifery Care*

References : 57 references (2002-2017)